

Literature Riview: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) di Sekolah Dasar

Suryo Widyatmoko^{1*}, Ahmad Suriansyah², Wahdah Refia Rafianti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lambung Mangkurat
suryowidyatmoko28@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lambungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 4 Desember 2024

Page: 2146-2154

Article History:

Received: 16-12-2024

Accepted: 21-12-2024

Abstrak : Keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan. Model PBL dinilai efektif untuk meningkatkan motivasi, kemampuan berpikir kritis, dan kolaborasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan PBL dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Melalui studi literatur, data statistik, dan hasil penelitian terkait implementasi PBL, penelitian ini menunjukkan bahwa PBL mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kadar pendidikan. Meskipun demikian, implementasi PBL di sekolah dasar masih menghadapi beberapa kendala seperti kurangnya pemahaman guru, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya dukungan lingkungan sekolah. Penelitian ini menyoroti pentingnya penerapan PBL sebagai solusi inovatif dalam pembelajaran. Dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan memfasilitasi mereka dalam memecahkan masalah kontekstual, PBL dapat membawa siswa untuk semakin aktif dan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting untuk pengembangan kurikulum dan pelatihan guru untuk mendukung implementasi PBL yang efektif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Peningkatan; Hasil Belajar; Problem Based Learning; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah aspek fundamental pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada zaman *modern* ini, pembelajaran tradisional yang berkonsentrasi pada guru dinilai kurang efektif dalam mengembangkan hasil belajar siswa. Transformasi pendidikan menuntut adanya peralihan paradigma pembelajaran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered learning* yang lebih interaktif dan bermakna. *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu model pengajaran inovatif yang menekankan pembelajaran aktif berdasarkan masalah dunia nyata. Model

Problem Based Learning (PBL) merupakan suatu pendekatan pendidikan yang bermula dari pemahaman siswa terhadap suatu masalah tertentu, mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah tersebut, lalu menentukan penyelesaian yang akurat untuk diterapkan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut (Ummah, 2019). Penerapan PBL di tingkat sekolah dasar menjadi penting mengingat masa ini merupakan periode kritis pembentukan kemampuan dasar siswa dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik diajarkan menggunakan PBL untuk menemukan masalah, menganalisisnya, dan menemukan solusi secara mandiri maupun berkelompok.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas penerapan PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Ummah, 2019) motivasi dan hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh pilihan model pembelajarannya. Siswa yang mempunyai motivasi kuat akan berusaha mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sejalan dengan itu, studi yang dilakukan oleh (Primadoniati, 2020) kelompok eksperimen mengungguli kelompok kontrol dalam hal hasil belajar. Dalam penyampaianya, kelompok eksperimen menggunakan pendekatan PBL. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya dalam merencanakan masalah dan penyelesaiannya. Tantangan yang dipilih untuk presentasi disesuaikan dengan konten yang sesuai untuk dipelajari siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan dampak positif penerapan PBL, masih terdapat kesenjangan dalam implementasinya di tingkat sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kesiapan guru, ketersediaan sumber belajar, dan karakteristik siswa yang beragam. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk menganalisis secara komprehensif sejauh mana pengaruh implementasi model PBL terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif di tingkat sekolah dasar.

Urgensi penelitian ini semakin relevan mengingat tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan pada peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi. PBL sebagai model pembelajaran konstruktivistik dipandang mampu memfasilitasi pengembangan kemampuan tersebut melalui pengalaman belajar yang autentik dan bermakna. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap dampak PBL pada hasil belajar siswa menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan pada jenjang SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode *literature riview* dengan mengumpulkan hasil-hasil studi dari beragam sumber tertulis, baik berupa buku-buku, artikel, dan jurnal. Metode *literature review* adalah pendekatan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik atau masalah penelitian tertentu. Metode ini bertujuan untuk memahami, mengidentifikasi tren, dan mengevaluasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat memberikan dasar teoritis yang kuat untuk penelitian lebih lanjut.

Karena penelitian ini menggunakan metodologi tinjauan pustaka, maka data sekunder digunakan. Data yang sebelumnya telah dikumpulkan, dianalisis, dan

dikeluarkan oleh pihak lain sebelum digunakan dalam suatu penelitian tertentu disebut data sekunder. Data ini bukan hasil pengumpulan langsung oleh peneliti melainkan berasal dari sumber yang sudah ada, seperti laporan, dokumen, statistik, atau literatur sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini diperoleh dari *literature riview* yang mencakup 15 publikasi yang mengkaji dampak model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Penelitian Dampak Model PBL pada Hasil Belajar Peserta Didik

Peneliti/Tahun	Judul	Hasil
(Kistian, 2019)	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Ujong Tanjong Kab. Aceh Barat	Siswa kelas IV SDN Ujong Tanjong mengalami peningkatan hasil belajar akibat penggunaan pembelajaran PBL. Hal ini terlihat dari pada siklus I yang tuntas sebanyak 13 siswa (56,52%) dan yang tidak tuntas sebanyak 10 siswa (43,48%). Siklus II yang tuntas sejumlah 21 peserta didik (91,30%), sedangkan yang masih di bawah KKM hanya 2 peserta didik (8,70%).
(Novianti dkk., 2020)	Pengaruh Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD	Penerapan model pembelajaran PBL berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas V. Terlihat dari hasil belajar peserta didik yang dilatih memakai model PBL mengungguli metode konvensional. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 88,8, sedangkan kelas kontrol sebesar 80,6.
(Anis Khoirunnisa dkk., 2023)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa di Sekolah Dasar	Penerapan model pembelajaran PBL berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Perbandingan nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> 25 siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran menunjukkan hal tersebut. Pada <i>pre-test</i> , nilai terendah (minimum) siswa adalah 15 dan nilai tertinggi (maksimum) 80. Nilai terendah (minimum) siswa pada <i>post-test</i> adalah 80, dan nilai tertinggi (maksimum) mereka adalah 100. Mengingat hasil skor tersebut berdasarkan hasil <i>pre-test</i> dan

		<i>post-test</i> mean nilai siswa pada <i>pre-test</i> adalah 41,40 dan pada <i>post-test</i> 87,80.
(Idris dkk., 2019)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPS Siswa SD	Penerapan pendekatan pembelajaran PBL berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil tes instrumen pada soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> menunjukkan hal tersebut. Dengan skor maksimal kelas eksperimen sebesar 90, skor terendah 75, dan skor rata-rata sebesar 90,71 maka hasil belajar siswa dapat tercapai. Sebaliknya, hasil belajar siswa kelas kontrol memperoleh skor rata-rata sebesar 79,61, dengan skor terbesar sebesar 86 dan terendah sebesar 60.
(Febriyanti dkk., 2021)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas V SD Negeri Balecatur I Tahun Pelajaran 2020/2021	Penerapan model pembelajaran PBL telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Balecatur 1. Hasil pembelajaran tematik siklus I menunjukkan hal tersebut, dengan mapel bahasa Indonesia 87%, IPA 93%, dan SBdP 93%. Peningkatan pembelajaran siklus II meningkatkan hasil belajar siswa pada IPA sebesar 93%, muatan bahasa Indonesia sebesar 93%, dan SBdP sebesar 100%.
(Annisa dkk., 2022)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Kuripan Tahun Ajaran 2021/2022	Penerapan model pembelajaran PBL telah meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gugus 1. Hasil belajar siswa kelompok eksperimen menunjukkan hal tersebut, dengan <i>mean</i> skor percobaan awal adalah 44,28 dan mean skor evaluasi pada kelas eksperimen sebesar 70,71, dibandingkan dengan rata-rata skor <i>pre-test</i> sebesar 38,94 dan rata-rata <i>post-test</i> skor 60,26 untuk kelas kontrol.
(Nugroho & Nugrahani, 2022)	Pengaruh Penggunaan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II	Siswa kelas IV SDN Gugus 1 mengalami kenaikan hasil belajar akibat pelaksanaan model PBL. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik pada siklus I pada pertemuan pertama ketuntasan belajar 60% dan tidak tuntas 40% dengan nilai rata-rata kelas 75, karena 80% merupakan tolak ukur keberhasilan yang dicapai. Sebanyak empat siswa masih belum selesai. Pada siklus II delapan

		siswa tuntas, mewakili tingkat ketuntasan 80%, sedangkan dua siswa tidak tuntas, mewakili tingkat ketuntasan 20%.
(Lasrida Lumban Batu dkk., 2022)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Energi dan Perubahannya Kelas III SD Negeri Percontohan Pematang Siantar	Siswa kelas III SDN Percontohan Pematang Siantar mengalami peningkatan hasil belajar berkat penggunaan paradigma pembelajaran PBL. Tampak dari hasil siswa pada siklus I menunjukkan empat peserta didik memperoleh nilai 69, satu peserta didik memperoleh nilai 77, tujuh peserta didik memperoleh nilai 80, satu peserta didik memperoleh nilai 83, sembilan peserta didik memperoleh nilai 86, empat peserta didik memperoleh nilai 91, lima peserta didik memperoleh nilai 94, dan dua peserta didik mendapat nilai 97. Pada siklus II sebanyak 27 siswa atau 87% dari total siswa mendapat nilai batas KKM yang ditetapkan di SD Percontohan Pematang Siantar.
(Arwati dkk., 2022)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Methodist 3 Palembang	Penggunaan pembelajaran PBL telah menaikkan hasil peserta didik di kelas V Methodist 3 Palembang. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik yang memperlihatkan rata-rata sebesar 59,6429 dan peningkatan sebesar 82,1429 pada <i>post-test</i> .
(Syafira, 2022)	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Audio Visual terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V SD	Penerapan model PBL berdampak pada kenaikan hasil belajar peserta didik kelas V. Kelompok percobaan sebanyak 15 peserta didik memperlihatkan nilai sempurna 100 dan nilai terendah 80, terlihat dari data hasil belajar siswa. Pada kelompok kontrol sebanyak 16 peserta didik memperoleh nilai paling tinggi 80 dan nilai paling rendah 60. Nilai rata-rata <i>post-test</i> kelas percobaan adalah 85,87, sedangkan nilai rata-rata <i>post-test</i> kelas kontrol adalah 69,06.
(Istikomah, 2021)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika	Di SDN Gandekan Surakarta pendekatan pembelajaran PBL berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata

	Materi Penjumlahan Pecahan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) SD Negeri Gandekan Surakarta	hasil belajar siklus I yang berjumlah 8 siswa dengan persentase 34,78% menunjukkan hal tersebut. Namun pada siklus II sebanyak 15 siswa dengan persentase 82,60% sudah memenuhi indikator keberhasilan dan mencapai KKM.
(Intan Fajarrita Utami dkk., 2023)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 5 Subtema 3 SDN 095552 Jln. Asahan	Di SDN 095552 Jln. Asahan, pembelajaran PBL berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Terlihat dari hasil belajar siswa pada saat pre-test; nilai rata-rata 44,36, nilai terendah 20, nilai tengah 40,00, dan nilai tertinggi 80. Setelah menerapkan model PBL, hasil <i>post-test</i> dengan nilai rata-rata siswa adalah 84,64, dengan nilai terendah 70, nilai tengah 85,00, dan nilai tertinggi 95.
(Chalis & Ariani, 2020)	Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Hasil Belajar Pecahan di Sekolah Dasar	Di SDN 23 Gadut penerapan model pembelajaran PBL telah meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar <i>pre-test</i> peserta didik yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 50,6. Setelah penerapan pendekatan PBL, nilai rata-rata siswa pada <i>post-test</i> adalah 80,6.
(Kusuma, 2021)	Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based learning</i> di Kelas III Sekolah Dasar	Di SDN 004 Pulau Bangkinang Seberang pembelajaran PBL berdampak pada kenaikan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik siklus I menunjukkan perubahan siswa meningkat sebesar 55,68%, namun belum masuk kategori aktif. Pada siklus II perubahan siswa semakin meningkat dengan persentase 65,55% dalam kategori aktif.
(Rg & Crg, 2023)	Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Transformasi Energi Melalui Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> pada Kelas IV Sekolah Dasar	Siswa kelas IV-A SDN 2 Girimoyo mengalami peningkatan hasil belajar berkat penggunaan pembelajaran PBL. Ditunjukkan oleh hasil belajar peserta didik sebelum menjalani perlakuan tindakan kelas dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 73,09. Pemahaman siswa meningkat setelah adanya perlakuan tindakan kelas, terbukti

		dengan hasil belajar siklus I sebesar 86,95 dan hasil belajar siklus II sebesar 89,63.
--	--	--

Berdasarkan analisis terhadap 15 jurnal, implementasi model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. PBL memungkinkan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui penyelesaian masalah, yang memicu rasa ingin tahu dan pemahaman mereka secara mendalam. Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan, terlihat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus. Sebagai contoh, penelitian (Chalis & Ariani, 2020) memperlihatkan kenaikan hasil nilai rata-rata siswa dari 50,6 menjadi 80,6. Penelitian (Rg & Crg, 2023) menunjukkan peningkatan hasil belajar nilai rata-rata siswa dari 73,09 menjadi 89,63. Penelitian (Intan Fajarrita Utami dkk., 2023) juga menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada saat pre-test yaitu nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik sebesar 44.36 menjadi 95.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, PBL mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan diberikannya masalah autentik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, siswa termotivasi untuk mencari solusi dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Kedua, PBL memfasilitasi peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik. Dalam menyelesaikan masalah, siswa dilatih untuk menganalisis informasi, mengevaluasi berbagai alternatif solusi, dan mengambil keputusan. Keterampilan-keterampilan ini sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia nyata. Ketiga, PBL menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif. Melalui diskusi kelompok, siswa berlatih untuk berbagi ide, menghormati persepsi orang lain, dan berkolaborasi untuk menggapai tujuan bersama. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, tetapi juga menumbuhkan sikap saling menghormati dan toleransi.

Berdasarkan 15 artikel yang sudah di *riview*, bisa dirangkum bahwa implementasi PBL berhasil untuk menaikkan hasil belajar siswa. Model PBL membantu siswa tumbuh dalam keterampilan, seperti berpikir kritis, pemecahan masalah dan kerja sama, yang semuanya akan bermanfaat bagi siswa dalam jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian dari upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, penelitian ini telah mengidentifikasi dan mengklasifikasikan 15 makalah yang berkaitan dengan paradigma pembelajaran berbasis masalah (PBL). Pendekatan PTK sering digunakan dan sebagian besar publikasi dilakukan antara tahun 2019 hingga 2023. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) terhadap hasil pembelajaran akan meningkatkan hasil pembelajaran lebih efektif dan memberikan dampak yang menguntungkan.

Peneliti mengusulkan bahwa untuk melakukan pemeriksaan yang lebih menyeluruh dan mendalam, dimungkinkan untuk fokus pada elemen lain untuk penelitian di masa depan, seperti menetapkan kriteria inklusi secara berurutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mampu menyajikan karya Ilmiah yang berjudul “*Literature Riview: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) di Sekolah Dasar*”. Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah -Nya. Tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi Tugas Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis secara umum memperoleh kerjasama, pengertian, dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah penulisan karya ilmiah yaitu kepada Bapak Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M.Pd., Ph.D dan Ibu Wahdah Refia Rafianti, S. Sn., M. Pd.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anis Khoirunnisa, Putri Zudhah Ferryka, & Cintya Mayawati. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(4), 62–70. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v1i4.364>
- [2] Annisa, Asrin, & Khair, B. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Kuripan Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 620–627. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.547>
- [3] Arwati, E., Tanzimah, & Noviati. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Methodist 3 Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 3979–3986.
- [4] Chalis, G. A., & Ariani, Y. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Pecahan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2936–2944.
- [5] Febriyanti, S., Istihapsari, V., & Afriady, D. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik Kelas V Sd Negeri Balecatur I Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *Prosiding Pendidikan Profesi guru*, 1283–1292. <http://eprints.uad.ac.id/21474/>
- [6] Idris, I., Sida, S. C., & Idawati, I. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.21849>
- [7] Intan Fajarrita Utami, Ramanata Disurya, & Tanzimah. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 47 Prabumulih. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(3), 168–177. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1436>
- [8] Istikomah, J. N. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Pecahan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) SD Negeri Gandekan Surakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 9356–9363. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2478%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2478/2156>
- [9] Kistian, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Ujong Tanjong

- Kabupaten Aceh Barat. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *X*(1), 92–104.
- [10] Kusuma, Y. Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 1460–1467. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.753>
- [11] Lasrida Lumban Batu, Lisbet N. Sihombing, & Eva Pasaribu. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 1 di Kelas III SD Negeri Percontohan 091317 Pematang Raya. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, *1*(1), 30–32. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i1.622>
- [12] Novianti, A., Bentri, A., & Zikri, A. (2020). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(1), 194–202. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.323>
- [13] Nugroho, R. T., & Nugrahani, F. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PROBLEM BASED*. *1*(1).
- [14] Primadoniati, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI Di SMPN 2 Ulaweng Kabupaten Bone. *Jurnal Al-Qayyimah*, *2*(2), 40–55. <https://doi.org/10.30863/aqym.v2i2.650>
- [15] Rg, R. S., & Crg, C. R. S. (2023). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI TRANSFORMASI ENERGI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING PADA KELAS IV SEKOLAH DASAR*. *45*(617), 589–590.
- [16] Syafira, D. L. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Ipa Kelas V Sd. *PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar*, *2*(1), 25–36. <https://doi.org/10.36423/pjsd.v2i1.851>
- [17] Ummah, M. S. (2019). Peranan Pendidikan Berbasis Kearifan lokal dalam Pembelajaran di Sekolah Ni Made Suarningsih. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurb>
- [18] eco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTE M_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI